PENDAHULUAN

Batuk sebenarnya merupakan respon tubuh secara spontan (refleks) terhadap gangguan (sumbatan) saluran nafas sebagai upaya untuk mengeluarkan gangguan termasuk dahak berlebih atau infektor. Dahak yang kental akan sulit untuk dikeluarkan, apabila dahak tidak dikeluarkan dapat mengganggu sistem pernafasan karena terjadi bendungan dahak dan penyumbatan pada jalan pernafasan, sehingga adanya suatu pengencer dahak akan dapat membantu mempermudah pengeluaran dahak dari saluran nafas.

Dengan adanya berbagai macam penyakit yang timbul masyarakatpun mengadakan berbagai macam upaya pengobatan. Merebaknya kecenderungan atau gaya hidup kembali ke alam (*back to nature*) semakin menambah keingintahuan masyarakat tentang khasiat tanaman obat. Tumbuhan obat merupakan salah satu sumber obat tradisional yang dapat dijadikan alternatif upaya pengobatan, karena selain harganya terjangkau juga relatif aman karena toksisitasnya rendah dan efek samping kecil. Salah satu bahan alamiah yang diduga memiliki aktivitas peluruh dahak atau mukolitik adalah buah kapulaga. Khasiat yang terkandung dari buah kapulaga diantaranya adalah sebagai obat batuk, obat perut kembung, penurun panas, antitusif, peluruh dahak, dan antimuntah. Pemanfaatan buah kapulaga sebagai obat batuk berdahak atau peluruh dahak masih secara empiris, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas mukolitiknya dan nantinya dapat dibuktikan khasiatnya sebagai peluruh dahak atau mukolitik.

Pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah (1). Apakah ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) memiliki aktivitas mukolitik pada dahak buatan secara in vitro?, (2). Pada konsentrasi berapa ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) dapat menimbulkan efek mukolitik?, (3). Bagaimana karakteristik pendahuluan buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*)?

Tujuan penelitian ini adalah (1). Menguji aktivitas mukolitik buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) secara in vitro, (2). Menentukan konsentrasi ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) yang efektif menurunkan viskositas dahak dan bagaimana kekuatan efeknya dibandingkan dengan obat pembanding, dan (3). Menetapkan karakteristik dari buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*).

Manfaat penelitian ini antara lain (1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas mukolitik ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dan (2). Memberikan informasi mengenai buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) yang dapat digunakan dalam upaya mengatasi gejala batuk dengan mengencerkan dahak. Selain itu masyarakat dapat mengetahui berapa banyaknya ekstrak buah kapulaga (*Amomum compactum Soland ex Maton*) yang dapat digunakan dalam upaya meredakan gejala batuk.